

# SUKSESI HIDUP & KEHIDUPAN

## (FILSAFAT ILMU)

Syekhfani - 2016

*Adam, diciptakan Tuhan dari seumpal tanah, diberi roh, lalu jadilah makhluk "paling sempurna".*

*Siti Hawa, diciptakan dari tulang rusuk Adam, tidak bisa dipisahkan karena adalah bagian tubuhnya sendiri.*

*Tuhan membuat scenario: Adam dan Hawa dipisahkan dalam kurun waktu lama, kemudian dipertemukan lagi dan mereka dalam keadaan saling merindukan, jadilah bumi ini dipenuhi oleh anak cucu mereka.*

*Tanah itu, adalah inti kehidupan, sehingga agar hidup dan kehidupan di muka bumi berlanjut, maka diperlukan zat-zat*

dari tanah yang bersenyawa membentuk sel, jaringan, organ, system organ dan ORGANISME (manusia).

Air susu Ibu (ASI), berasal dari sari tumbuhan (dan/atau hewan) yang dikonsumsi sehari-hari.

ASI, bila diberikan kepada anak bayi kesayangannya, bayi akan gemuk, sehat, tumbuh cepat dan kuat.

Bayi, dari hari ke hari tumbuh makin besar dan makin pintar menjadi balita, remaja dan dewasa.

Belajar, diawali dari menggunakan pancaindra yang dianugerahkan padanya saat ia lahir.

Mendengar, meraba, mencium, dan menjilat.

Berkata-kata, ba.. bi.. bu, ta.. ti.. tu.., na.. ni.. nu.., pa.. ma..,  
papa.. mama.., ini Budi, Ini Ibu Budi.

Dia terus menambah kosa katanya, turun ke latar, ke halaman,  
bermain, bersenda gurau, tertawa, menangis, berkelahi.

Ia diantar ke sekolah, belajar dan berkarya: dari TK, SD, SLTP,  
SLTA, dan... PT.

Jadilah dia murid, siswa, mahasiswa, dosen, mahaguru...

Otak diperas agar pintar, jadi pakar, ilmuan atau "Scientist".

Aktif, kreatif, motivatif dan inovatif.

Dengan waktu... para ilmuan jenuh, pelupa dan pikun.

Meski pasrah dan ikhlas karena merasa telah menjalankan tugas dan amanah dari Sang Maha Tabu: yang memberi ilmu "pengetahuan" yang dianugerahkan padanya; dengan syarat, harus diberikan pada orang lain dengan ikhlas, agar menjadi ilmu yang bermanfaat bagi dia, keluarga, lingkungan hidup dan kehidupan (life & Live)!

~ ~ ~